

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Center Payakumbuh merupakan sebuah lembaga pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang memberikan pelayanan pendidikan juga pemberdayaan bagi ABK melalui proses pendidikan dan pembinaan. Selain itu, SLBN Center Payakumbuh juga merupakan suatu pranata sosial yang memiliki sistem dan norma atau aturan-aturan mengenai suatu aktivitas khusus, pranata sosial di sini dikhususkan ke dalam pranata pendidikan karena pelayanan yang diberikan oleh SLBN Center Payakumbuh mengenai pelayanan pendidikan dan pembinaan bagi ABK.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Pelayanan yang diberikan bertujuan agar ABK dapat mengembalikan kepercayaan dirinya, agar dapat memiliki keahlian dan keterampilan yang bisa digunakan untuk bekerja. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di SLBN Center Payakumbuh dapat disimpulkan bahwa peranan dari SLBN Center Payakumbuh sebagai lembaga pendidikan dan pembinaan bagi ABK sangatlah penting. Pelayanan yang diberikan oleh SLBN Center Payakumbuh tidak hanya ketika ABK berada di lembaga tersebut, tapi mulai dari ABK sebelum masuk sekolah hingga nantinya ABK menyelesaikan pendidikan dan pemberdayaan di sekolah.

Pelayanan sekolah mulai dari proses pencarian ABK yang akan dididik dan dibina di sekolah, memotivasi dan memberi dorongan agar ABK calon peserta didik tersebut mau untuk dididik dan dibina di sekolah. Setelah masuk sekolah, agar ABK memiliki tempat tinggal maka pihak sekolah menyediakan pelayanan pengasramaan untuk kelayan laki-laki dan perempuan. Dalam memberikan pendidikan dan pembinaan, para ABK diberikan bimbingan berupa bimbingan fisik, mental, sosial dan keterampilan. Bimbingan fisik dan mental diberikan dengan tujuan agar terbentuknya kondisi fisik dan mental yang baik bagi para ABK yang ada di SLBN Center Payakumbuh. Bimbingan fisik seperti Orientasi Mobilitas (OM), Keterampilan Kehidupan Sehari-hari (KKS), dan olahraga dimaksudkan agar ABK bisa meningkatkan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.

Selain itu bimbingan agama juga diberikan kepada para kelayan agar ABK dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, dapat membentuk mental spiritual yang kuat bagi diri ABK. Pada bimbingan keterampilan, ABK diajarkan baca tulis braille, keterampilan memijat, kesenian dan juga keterampilan merajut dan merangkai bunga. Pelajaran braille diberikan dengan maksud agar para ABK tidak buta huruf, agar ABK dapat membaca dan menulis seperti yang lainnya meskipun dengan kondisi yang berbeda-

beda. Selain itu pelajaran braille juga bermanfaat agar para ABK nantinya bisa memudahkan ABK dalam melakukan proses belajar mengajar selama di sekolah. Sedangkan keterampilan memijat memang merupakan sasaran utama atau tujuan dari pendidikan dan pembinaan yang dilakukan di SLBN Center Payakumbuh

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah :

- a) Untuk lebih meningkatkan kemampuan akademik sekaligus keterampilan, sebaiknya sekolah bekerja sama dengan orang tua anak berkebutuhan khusus (ABK) agar dapat memberikan waktunya yang lebih kepada anaknya serta dapat meningkatkan kemampuan akademik/ pola pikir yang lebih terarah, sehingga anak berkebutuhan khusus (ABK) mampu mandiri.
- b) Sebaiknya para pengajar lebih meningkatkan semangat belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) agar menjadi generasi penerus yang baik.
- c) Sekolah harus lebih meningkatkan kedisiplinan kepada anak berkebutuhan khusus sehingga mereka mampu bersikap disiplin dan mandiri, karena pendidikan adalah obor dalam kehidupan

2. Bagi orang tua :

- a) Orang tua hendaknya lebih meningkatkan sikap kedisiplinan terhadap anaknya.
- b) Orang tua harus memberikan contoh baik kepada anaknya agar menjadi anak seperti yang diharapkan.
- c) Orang tua seharusnya tidak selalu memanjakan anaknya tetapi lebih kepada kebutuhannya.

3. Bagi anak berkebetuhan khusus (ABK)

- a) Anak-anak berkebetuhan khusus (ABK) seharusnya lebih rajin dan giat belajar demi tercapainya cita-citanya.
- b) Anak berkebetuhan khusus (ABK) hendaknya patuh dan taat terhadap guru dan orang tuanya agar segala sesuatu yang diberikan bisa dimengerti dan dipahami.
- c) Anak berkebetuhan khusus (ABK) yang mampu latih dan mampu didik seharusnya memberi contoh baik pada teman-temannya.